

DISCIPLINE OF STUDENTS PARTICIPATE IN EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AS SCOUT JUNIOR TRI BHAKTI PEKANBARU

Ramadani Takengon¹, Jasfar Jas², Widiastuti³

Email: Ramadani.Takengon@gmail.com¹, Jasjasfar@yahoo.com², asbahar1@yahoo.com³

Telepon: 082285757895

PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstract: The problems of this study is how high discipline scout activity as students follow a curriculum in junior Tri Bhakti Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the stage of activity scout discipline students follow a curriculum in junior Tri Bhakti Pekanbaru, the benefits of this research as a useful input materials and can give comprehension to students to extracurricular activities scout. The population in this study as many as 90 people people learn and study sample is 47 people diambil using random sampling techniques. Data collection instrument that is a questionnaire with 54 statements and after the trial lived 41 legitimate statement to be made in the study instrument. Data analysis through quantitative descriptive analysis. From the calculation results obtained retort offerings based indicators of future ability to comply with the phase of the high discipline of 84.78%, and the lower stage of discipline as much as 14.65%, pointing comply with the regulations that apply activity-activity that discipline stage high of 91.45% , and the lower stage of discipline as much as 9.7%, pointing responsibility for the tasks given to the discipline stage high of 88.14%, and the lower stage of discipline as much as 11.86%, bookmark submitting to scout the stage Satya discipline and a high of 84.03% discipline stage lower by 15.16% by value and comply with applicable norms that discipline the stage higher by 91.29% and stage discipline as much as 8.7% lower.

Key words: Discipline, Discipline Students, Extracurricular Scouts

DISIPLIN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA SEBAGAI EKSTRAKURIKULER DI SMP TRI BHAKTI PEKANBARU

Ramadani Takengon¹, Jasfar Jas², Widiastuti³

Email: Ramadani.Takengon@gmail.com¹

Telepon: 082285757895

PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstract: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi disiplin siswa mengikuti kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler di SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat disiplin siswa mengikuti kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler di SMP Tri Bhakti Pekanbaru, manfaat penelitian ini sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan dapat memberi pemahaman kepada siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 90 orang warga belajar dan sampel penelitian ini 47 orang diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 54 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 41 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis Deskriptif Kuantitatif. Dari perhitungan presentasi jawaban diperoleh hasil berdasarkan indikator kemampuan mentaati waktu yang tingkat disiplinnya tinggi sebesar 84,78%, dan tingkat disiplinnya rendah sebesar 14,65%, indikator patuh pada peraturan dengan kegiatan yang berlaku yang tingkat disiplinnya tinggi sebesar 91,45%, dan tingkat disiplinnya rendah sebesar 9,7%, indikator tanggung jawab atas tugas diberikan dengan tingkat disiplinnya tinggi sebesar 88,14%, dan tingkat disiplinnya rendah sebesar 11,86%, indikator Taat pada Satya pramuka yang tingkat disiplinnya tinggi sebesar 84,03% dan tingkat disiplinnya rendah sebesar 15,16% dengan nilai dan mentaati norma yang berlaku yang tingkat disiplinnya tinggi sebesar 91,29% dan tingkat disiplinnya rendah sebesar 8,7%.

Kata Kunci: *Disiplin, Disiplin Siswa, Ekstrakurikuler Pramuka*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia (U.U.RI) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: Pendidikan Nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mensentralisasikan tujuan pendidikan nasional di atas, maka salah satu kegiatan yang berperan penting adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler disekolah juga dapat dijadikan sebagai wadah dalam usaha mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimilikinya, karena bentuk kegiatan ini adalah bentuk kegiatan nonformal

Menurut Suryosubroto (1997: 270) bahwa kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa. Lebih lanjut Suryosubroto (1997: 271) mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

Pendidikan luar sekolah ada dilakukan di sekolah, salah satu diantaranya adalah kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler, bertujuan untuk membentuk setiap siswa agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup (UU No12 Tahun 2010 Bab II Pasal 4).

Menurut Azrul Azwar (2012: 05) bahwa kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan keluarga yang diselenggarakan dalam kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis. Kegiatan ini dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang bertujuan untuk membentuk watak, akhlak, dan budi pekerti yang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan non formal, dimana pendidikan pramuka dilakukan diluar jadwal sekolah. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Pasal 11 bahwa "Pendidikan kepramukaan dalam sistem pendidikan nasional termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang diperkaya nilai-nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patroik, taat hokum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup. Oleh sebab itu, untuk mengikuti kegiatan kepramukaan ini agar berjalan dengan baik dan efisien, maka diharapkan bagi siswa untuk menegakkan sikap disiplin dalam kegiatan pramuka. Untuk itu siswa sangat dituntut untuk lebih mengutamakan sikap disiplin dalan kegiatan kepramukaan di sekolah.

Disiplin pada dasarnya adalah mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin siswa dapat dilihat dalam menyiapkan peralatan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dan disiplin pada waktu serta disiplin saat melakukan kegiatan pramuka yang diberikan oleh Pembina pada saat kegiatan berlangsung. Tidak hanya itu, siswa juga harus mentaati semua peraturan yang sudah dibuat disekolah. Karena menurut Malayu Hasibuan (2001: 193) bahwa kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara di SMP Tri Bhakti Pekanbaru ditemukannya berbagai gejala dan fenomena sebagai berikut:

1. Sebagian siswa tidak mengikuti kegiatan kepramukaan sesuai waktu yang sudah ditentukan. Hal ini terlihat dari siswa yang sering terlambat saat hadir dalam kegiatan kepramukaan berlangsung.
2. Sebagian siswa tidak patuh pada peraturan dengan kegiatan yang berlaku. Hal ini terlihat dari siswa yang melanggar aturan yang sudah ada dalam kegiatan pramuka.
3. Sebagian siswa tidak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh Pembina. Hal ini terlihat dari siswa yang masih saja menggabaikan perintah dan tugas yang diberikan Pembina seperti mengikuti baris berbaris.
4. Sebagian siswa tidak taat pada satya pramuka. Hal ini terlihat siswa yang kurang kerjasama dalam melaksanakan kegiatan pramuka.
5. Sebagian siswa tidak mentaati norma-norma yang berlaku dalam kegiatan pramuka. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang mendengarkan petunjuk dari pembina.

Dari fenomena yang telah dipaparkan peneliti di atas disiplin siswa di SMP Tri Bhakti Pekanbaru tergolong rendah, oleh karena itu dirasa peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Disiplin Siswa Mengikuti Kegiatan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru”.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori disiplin. Menurut Tulus (2003:86) disiplin adalah merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan, disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan dibentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan dan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan sekolah.

Menurut Pandji (2001:86) disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati tata tertib. Pada pengertian disiplin juga tersimpul dua faktor yang penting, yaitu faktor waktu dan kegiatan atau perbuatan. Ngainun Naim (2012: 142) menyatakan disiplin sebagai sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Menurut Husdarta (2010: 03) bahwa peserta didik (siswa) adalah sinonim dari peserta belajar, siswa, murid atau warga belajar. Jadi siswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Disiplin siswa mengikuti Kegiatan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru dalam penelitian ini adalah sikap tunduk terhadap segala aturan yang ditunjukkan dalam bentuk:

1. Kemampuan Mentaati Waktu,
2. Patuh Pada Peraturan Dengan Kegiatan Yang Berlaku
3. Tanggung Jawab Atas Tugas Diberikan
4. Taat Pada Satya Pramuka

5. Mentaati Norma-Norma Yang Berlaku

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin menggambarkan objek mengenai "Disiplin siswa mengikuti Kegiatan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru". Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010: 46) adalah penelitian yang menggambarkan suatu keadaan sesuai dengan apa adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala apa adanya pada saat penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 orang yang di ambil secara acak atau sample random sampling. Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terperinci dalam menguji hipotesis maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi: Observasi dan Angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh, baik itu berupa observasi dan angket. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif, yaitu mendekripsikan dalam bentuk angka-angka sebagaimana analisa data kuantitatif.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dipisah dan kemudian dianalisa berdasarkan metode deskripsi kuantitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa angket yang telah terkumpul, untuk menentukan mana data yang diolah dan mana data yang tidak dapat diolah.
2. Membuat tabel persiapan untuk distribusi data.
3. Menghitung frekuensi dari setiap alternative jawaban yang diberikan responden.
4. Menghitung persentase masing-masing jawaban dengan menggunakan rumus dari Anas Sudijono(2004:43) sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

5. Menetapkan tingkat rendahnya Disiplin siswa mengikuti Kegiatan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Skala %	Tafsiran
81% – 100%	Sangat tinggi
61% – 80%	Tinggi
41% – 60%	Sedang
21% – 40%	Rendah
0% – 20%	Sangat rendah

Suharsimi Arikunto, 2002

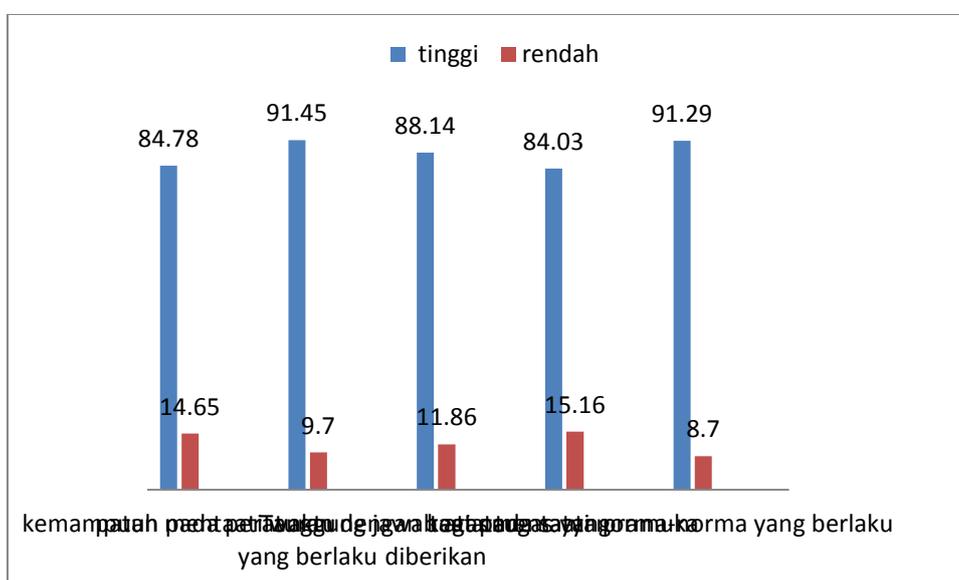
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data keseluruhan indicator, dapat dirangkum dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Tafsiran Disiplin Siswa Mengikuti Kegiatan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru

No	Indikator	Perolehan%	Tafsiran
1	Kemampuan Mentaati Waktu	84,78	Tinggi
		14,65	Rendah
2	Patuh Pada Peraturan Dengan Kegiatan Yang Berlaku	91,45	Tinggi
		9,7	Rendah
3	Tanggung Jawab Atas Tugas Yang Diberikan	88,14	Tinggi
		11,86	Rendah
4	Taat Pada Satya Pramuka	84,03	Tinggi
		15,16	Rendah
5	Mentaati Norma-Norma Yang Berlaku.	91,29	Tinggi
		8,7	Rendah
	Rata-rata	87,93	Tinggi
		12,01	Rendah

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat disiplin siswa mengikuti kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler di SMP Tri Bhakti Pekanbaru berdasarkan hasil analisis data dengan persentase sangat tinggi adalah dengan rata-rata 87,93%, sedangkan persentase sangat rendah dengan rata-rata 12,01%. Hasilnya adalah untuk indikator kemampuan mentaati waktu dengan tafsiran sangat tinggi sebesar 84,78%, dan untuk tafsiran sangat rendah 14,65%. Seterusnya patuh pada peraturan dengan kegiatan yang berlaku tafsiran sangat tinggi 91,45%, dan untuk tafsiran sangat rendah 9,7%. Sementara itu, Indikator tanggung jawab atas tugas yang diberikan dengan tafsiran yang sangat tinggi adalah 88,14%, dan untuk tafsiran yang sangat rendah 11,86%. Indikator taat pada satya pramuka dengan tafsiran sangat tinggi 84,03%, dan untuk tafsiran sangat rendah 15,16%. Sedangkan Indikator mentaati norma-norma yang berlaku dengan tafsiran sangat tinggi 91,29%, dan untuk tafsiran rendah 8,7%.



Grafik 4.1: Rekapitulasi Tinggi Rendah disiplin siswa mengikuti kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler di SMP Tri Bhakti Pekanbaru

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui disiplin siswa mengikuti kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler di SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa yang tinggi, dapat ditinjau berdasarkan:

1. Disiplin siswa mengikuti kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler di tinjau dari kemampuan mentaati waktu tergolong tinggi. Artinya siswa mampu mentaati waktu ketika mengikuti kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.

2. Disiplin siswa mengikuti kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler di tinjau dari patuh pada peraturan dengan kegiatan yang berlaku tergolong tinggi. Artinya siswa mampu patuh pada peraturan yang sudah dibuat oleh Pembina pada saat kegiatan pramuka.
3. Disiplin siswa mengikuti kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler di tinjau dari tanggung jawab atas tugas yang diberikan tergolong tinggi Artinya siswa selalu mengerjakan dan melaksanakan tugas yang sudah diberikan oleh Pembina.
4. Disiplin siswa mengikuti kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler di tinjau dari taat pada satya pramuka tergolong tinggi. Artinya siswa harus punya jiwa tolong menolong dan menjalankan amanah yang diberikan oleh Pembina pramuka.
5. Disiplin siswa mengikuti kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler di tinjau dari mentaati norma-norma yang berlaku tergolong tinggi. Artinya siswa mampu mentaati norma-norma yang sudah ada dalam kegiatan pramuka dan memiliki jiwa sosial yang tinggi.

REKOMENDASI

1. Kepada siswa harus dapat menanamkan sikap disiplin diri baik dalam lingkungan sekolah ataupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dan agar lebih memahami dan meyakini mengenai pentingnya kegiatan pramuka, bukan hanya sekedar tahu tapi merasakan dan ikutserta dalam setiap kegiatan pramuka.
2. Kepada Pembina agar dapat menerapkan sikap disiplin kepada siswa terutama ketika dalam kegiatan pramuka yang sedang berlangsung agar terciptanya suasana yang kondusif dan nyaman.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Azrul Azwar. 2012. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Erlangga Group. Bekasi
- Husdarta, dan Nurlan Kusmaedi. 2010. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik (Olahraga Dan Kesehatan)*. Alfabeta. Bandung
- Melayu Hasibuan. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ngainun Naim. 2012. *Character Building*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Panji Anoraga. 2006. *Psikologi Kerja*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Sisdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Citra Umbara. Bandung

Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo.